



PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN DIGITAL KEPADA PEMILIK UMKM OMAH TAHU

Oleh

Betty Magdalena¹, A.K Yohanson²

^{1,2}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Email : ¹bettymagdalena@darmajaya.ac.id, ²akayohanson@darmajaya.ac.id

Article History:

Received: 11-01-2022

Revised: 14-02-2022

Accepted: 25-02-2022

Keywords:

UMKM, Digital, Laporan Keuangan

Abstract: Pengembangan bisnis UMKM yang sudah berbasis digital dan begitu mudah di akses telah memacu banyak pergerakan ekonomi di berbagai pelosok daerah Lampung. Hal ini potensi industri kreatif memiliki prospek peluang yang menjanjikan, Jika banyak industri kreatif di Lampung terus digali dan ditingkatkan oleh UMKM maka daya serap ekonomi baik di kota maupun di desa akan tersebar merata dan berdaya serap semakin tinggi sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan kemakmuran ekonomi di daerah Lampung dan memberikan peluang lapangan kerja agar dapat mengentaskan tingkat kemiskinan. UMKM tahu yang berada di desa Purnama Tunggal ini sangat berkembang jumlah kedelai yang di pergunakan yaitu sebanyak 50 kg digunakan untuk produksi Tahu (6.900 buah). UMKM Omah Tahu belum memahami pencatatan akuntansi baik secara manual maupun komputerisasi dikarenakan tidak adanya sumber daya manusia yang cukup mendukung dalam implementasi penerapan akuntansi secara digitalisasi baik dengan menggunakan gadget mobile dan komputerisasi akuntansi, sehingga pemilik UMKM dapat menghemat waktu karena semua dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual. Selain itu, hasil pencatatan keuangan juga pastinya akan lebih akurat. Aplikasi Buku Kas dapat diunduh melalui ponsel masing-masing pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM dapat mengimplementasikan secara langsung hal-hal yang telah diajarkan pada modul melalui aplikasi Buku Kas

PENDAHULUAN

Adanya Gerakan dukungan UMKM di Indonesia disambut baik oleh pelaku bisnis khususnya bagi para wirausaha muda atau indutri perumahan (*home industry*) yang terus tumbuh berkembang pesat dan berdikari, Pada tanggal 04 Juli 2008 Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor-20 yang berisikan mengenai pemberlakuan



atas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Dengan adanya Undang-Undang tersebut maka UMKM memiliki landasan hukum yang kuat untuk menjadi salah satu sektor ekonomi nasional yang harus diberdayakan dan dikembangkan untuk bisa memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Diawal tahun 2021 ini, serangan wabah Covid-19 yang terjadi secara global hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia telah memicu sentimen negatif terhadap berbagai lini bisnis khususnya bisnis UMKM. Dampak negative akibat wabah Covid-19 ini menghambat pertumbuhan bisnis UMKM dimana pergerakan bisnis UMKM yang memerlukan ruang pameran atau promosi terhalang dengan adanya *Physical distancing* dan adanya gerakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dianggap akan mampu mempercepat penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid-19 yang semakin meluas di Lampung.

Secara umum sebenarnya peluang bisnis UMKM itu tak terbatas (*unlimited*), bidang apa saja bisa berpotensi untuk dijadikan bisnis UMKM meskipun sedang terjadi wabah Covid-19 asalkan para pelaku UMKM memiliki banyak ide kreatif, keahlian dan ketrampilan yang bisa dijual secara online dan offline. Sementara Tantangan pada UMKM yang terjadi saat ini adalah persaingan yang harus dihadapi dengan menghasilkan beragam inovasi dan layanan untuk dapat terus bertahan di pasar lokal, dan juga bisa bersaing di pasar Internasional.

Pengembangan bisnis UMKM yang sudah berbasis digital dan begitu mudah di akses telah memacu banyak pergerakan ekonomi di berbagai pelosok daerah Lampung. Hal ini potensi industri kreatif memiliki prospek peluang yang menjanjikan, Jika banyak industri kreatif di Lampung terus digali dan ditingkatkan oleh UMKM maka daya serap ekonomi baik di kota maupun di desa akan tersebar merata dan berdaya serap semakin tinggi sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan kemakmuran ekonomi di daerah Lampung dan memberikan peluang lapangan kerja agar dapat meringankan tingkat kemiskinan.

Salah satu desa yang terdampak Covid-19 yaitu desa Purnama Tunggal yang terletak di Kecamatan Way Pengubuan, Lampung Tengah, merupakan desa padat penduduk dengan sebagian warga 50% berprofesi menjadi petani dan pelaku usaha. Dimasa pandemi COVID-19 ini sebagian besar warga desa Purnama Tunggal merasakan dampak dari pandemi COVID-19 terutama bagi pelaku usaha sebab adanya penurunan penjualan selama pandemi COVID-19. Beberapa pelaku usaha yang ada didesa Purnama Tunggal salah satunya adalah usaha pembuatan tahu, tetapi usaha tahu ini tidak begitu terdampak pada saat pandemi karena tahu merupakan makanan sehari-hari masyarakat dengan harga yang terjangkau

Tahu merupakan salah satu produk dari komoditas usaha kecil menengah berbahan baku kedelai (*Glycine sp*) yang banyak dijumpai di beberapa daerah. Mulai dari perkotaan sampai di pedesaan industri pembuatan tahu mulai dikembangkan. Hal ini disebabkan proses produksi tahu yang cukup sederhana, ditambah lagi pemerintah juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk membuka dan mengembangkan usaha produksi tahu skala kecil dan menengah. Salah satunya Usaha Kecil Menengah pada Pabrik Tahu. Banyaknya pengusaha atau perusahaan tahu yang berkembang memberi dampak positif, yaitu mampu mencukupi permintaan pasar yang terus naik dari waktu ke waktu, Membuka lapangan kerja sekitar lingkungan pabrik tahu serta memperkecil angka pengangguran.



UMKM tahu yang berada di desa Purnama Tunggal ini sangat berkembang jumlah kedelai yang di pergunakan yaitu sebanyak 50 kg digunakan untuk produksi Tahu (6.900 buah), maka setiap bulannya pengusaha tersebut harus menyediakan kedelai kurang lebih 2 ton, dengan harga kedelai sebesar Rp.7.500/kg. Dari proses produksi tersebut kedelai yang terpakai dalam sebulan kurang lebih 2.000kg. Tahu ini sangat di sukai oleh masyarakat mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa karna rasanya yang enak dan memiliki kandungan protein cukup tinggi. Usaha ini baru berdiri pada tahun 2020, yang didirikan oleh Ibu Yanti dan Bapak Bagio. Usaha ini diberi nama Omah tahu yang di ambil dari bahasa jawa, usaha ini sudah cukup di kenal banyak orang dan dengan adanya usaha pembuatan tahu ini bisa membantu mengurangi pengangguran di tempat sekitar.

Pelaku UMKM belum menyadari pencatatan keuangan dan pembukuan yang terorganisir dengan baik itu penting. Pelaku UMKM harus bisa memisahkan antara fungsi manajerial, fungsi operasional dan fungsi manajemen sumber daya manusia. Ketika pelaku usaha mikro berkembang dan harus dikelola secara profesional maka pelaku usaha sudah siap dengan konsep manajemen modern tersebut. Sehingga para pelaku usaha tidak bisa mengidentifikasi kondisi usahanya apakah dalam keadaan baik atau tidak. Bahkan di Era digital 4.0 saat ini, para pelaku usaha masih belum bisa memanfaatkan kecanggihan digital 4.0 tersebut dalam bidang Akuntansi. Sepertinya para pelaku UMKM di Indonesia belum menyadari pentingnya untuk memulai menggunakan teknologi informasi dalam pengelolah data keuangan. Mereka memiliki anggapan bahwa teknologi dalam akuntansi hanya mempersulit mereka dalam pencatatan keuangan, dan sebagian besar dari pelaku usaha belum melek dalam teknologi. Sehingga masih banyak dari para pelaku yang belum memanfaatkan teknologi dalam mengelolah data keuangan dalam kegiatan bisnis mereka. Akibatnya wajar jika beberapa di antara para pelaku usaha memiliki kesulitan dapat mempersiapkan laporan keuangan untuk dapat mengembangkan usaha mereka dalam hal permodalan

Kelemahan dan kekurangan yang menjadi hambatan pada industri kecil, menengah perlu dicari akar permasalahannya sehingga dapat di atas baik oleh pemerintah Indonesia maupun para ikatan pengusaha, sebagai langkah upaya untuk mengembangkan usaha industri kecil dan menengah tersebut. Maka, diperlukan peranan Perguruan tinggi Negeri maupun swasta yang merupakan Lembaga Pendidikan yang memiliki kontribusi dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia dapat ikut serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar dan turut serta melakukan pendampingan, membuat perencanaan serta merealisasikan pelaksanaan kegiatan dalam rangka pengabdian pada masyarakat.

Harapannya para pengusaha UMKM mampu melakukan pengembangan dan menambah wawasan pengetahuan setelah dilaksanakannya pendampingan tersebut. Selain itu juga pendampingan dapat memberikan motivasi untuk para pelaku usaha dalam melaksanakan usahanya secara kompeten dan profesional. Tim Pengabdian akan memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM Omah tahu tentang pembukuan secara manual agar dapat menentukan strategi bisnis kedepannya. Pembukuan tersebut bisa dilakukan dengan cara yang sangat sederhana, tergantung jenis usaha. Untuk itu pembukuan diperlukan untuk mengetahui transaksi apa saja yang terjadi dalam satu periode, baik uang masuk maupun uang keluar. Selanjutnya Tim Pengabdian juga akan memberikan pelatihan pembukuan digital dengan cara menggunakan aplikasi Buku Kas untuk pembukuan sederhana yang lebih mudah dan cepat serta memberikan edukasi tentang pentingnya pembukuan bagi



keberlangsungan UMKM. Aplikasi Buku Kas dapat membantu UMKM melakukan pembukuan laporan keuangan dengan lebih mudah. Dengan menggunakan aplikasi Buku Kas, pemilik UMKM dapat menghemat waktu karena semua dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual. Selain itu, hasil pencatatan keuangan juga pastinya akan lebih akurat. Aplikasi BukuKas dapat diunduh melalui ponsel masing-masing pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM dapat mengimplementasikan secara langsung hal-hal yang telah diajarkan pada modul melalui aplikasi Buku Kas.

METODE

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka Tim Pengabdian akan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah kelapangan, untuk mendapatkan data dengan beberapa cara, yaitu :

a. Wawancara

Melakukan wawancara atau tanya jawab kepada pemilik UMKM Omah Tahu mengenai tahapan proses pembuatan tahu yang benar dan bagaimana pencatatan laporan keuangan yang berjalan saat ini

b. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan UMKM Omah Tahu

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tim pengabdian akan melaksanakan program-program yang telah dicanangkan kepada UMKM Omah Tahu sebagai berikut :

a. Memberikan penjelasan materi dasar tentang pembukuan

Sebelum Tim Pengabdian mengajarkan pemilik UMKM untuk memasukkan transaksi ke dalam pembukuan Tim Pengabdian memberi materi dasar tentang pembukuan terlebih dahulu agar pemilik UMKM dapat lebih memahami tentang pembukuan tersebut. Melalui pembukuan pemilik UMKM dapat mengetahui besar keuntungan atau kerugian, dengan mengetahui setiap transaksi yang ada pada setiap harinya serta mengetahui arus distribusi uang dan barang dalam perusahaan, maka anda dapat mengetahui estimasi untung yang akan didapat atau rugi yang akan diderita.

b. Pelatihan Pembukuan Manual

Agar pemilik UMKM dapat mengetahui transaksi apa saja yang terjadi di setiap harinya, baik pemasukan atau pengeluaran. Sebelumnya pemilik UMKM Omah Tahu sudah memiliki pembukuan keuangan tetapi masih belum tertata dengan rapih, maka dari itu Tim Pengabdian berinisiatif untuk mengajarkan bagaimana cara pembuatan pembukuan dasar yang benar dan rapih supaya saat pencatatan tidak ada transaksi yang tertinggal karna jika terdapat salah satu transaksi yang tertinggal atau tidak tercatat di dalam pembukuan hal itu dapat berakibat fatal dalam penghasilan di akhir pembukuan.

c. Pelatihan Pembukuan Digital

Agar pemilik UMKM dapat melakukan pembukuan secara digital menggunakan aplikasi Buku Kas. Setelah Tim Pengabdian selesai memberikan pelatihan pembukuan secara manual dan pemilik UMKM sudah memahami bagaimana pembukuan secara manual selanjutnya Tim Pengabdian memberikan pelatihan pembukuan secara digital supaya pemilik UMKM dapat melakukan pembukuan sederhana secara lebih mudah



dan cepat serta memberikan edukasi tentang pentingnya pembukuan bagi keberlangsungan UMKM. Aplikasi Buku Kas dapat membantu UMKM melakukan pembukuan laporan keuangan dengan lebih mudah dengan menggunakan aplikasi Buku Kas, pemilik UMKM dapat menghemat waktu karena semua dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual, Selain itu hasil pencatatan keuangan juga pastinya akan lebih akurat.

d. Evaluasi

Mengevaluasi kembali pencatatan transaksi keuangan yang selama ini dilakukan oleh Pemilik UMKM Omah Tahu, Melakukan penyusunan kembali pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dimulai dengan pencatatan sesuai dengan persamaan akuntansi, yaitu Asset sama dengan Liabilitas ditambah dengan Ekuitas.

Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, digunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Metode Ceramah Metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan berupa pengenalan terhadap akuntansi serta pentingnya penerapan akuntansi dalam keberlangsungan kegiatan usaha.
- b. Metode Tanya Jawab Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik disaat menerima penjelasan, serta saat mempraktekkannya. Metode ini memungkinkan pelaku bisnis UMKM menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penerapan akuntansi dalam keberlangsungan kegiatan usaha yang dilakukan.
- c. Metode Simulasi Metode ini sangat penting diberikan kepada peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan. Harapannya. Peserta pelatihan dapat benarbenar melakukan pencatatan akuntansi sederhana.

HASIL

Laporan keuangan Akuntansi secara digitalisasi dapat memberikan kemudahan para pemilik usaha UMKM dalam memperoleh informasi serta data yang tersusun secara sistematis. Terdapat beberapa keuntungan para pemilik usaha UMKM jika dapat menyajikan serta menyediakan laporan keuangan. Salah satu keutamaannya adalah para pengusaha dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Dalam menyajikan laporan keuangan tersebut dapat membantu para pemilik UMKM untuk dapat melakukan pengambilan keputusan dalam mengembangkan usahanya dengan dasar pada kondisi konkret. keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata. Diharapkan Laporan Keuangan dengan menggunakan digitalisasi menjadi fasilitator usaha kecil dan menengah untuk mempermudah penyajian informasi yang transparan dan akuntabel. Peranan usaha sektor UMKM yang begitu penting, mengharapakan dunia pendidik tidak hanya berada pada aspek pengajaran, pembelajaran dan Pendidikan saja. Tetapi, juga bisa memberikan fasilitas untuk dapat menjalankan perannya untuk membantu SDM dalam mengembangkan diri secara kompeten dalam melaksanakan manajemen dan menyajikan pelaporan keuangan UMKM.

Beberapa hal yang diperoleh oleh UMKM Omah Tahu setelah pelaksanaan kegiatan-



kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Tim Pengabdian dapat memberikan pelatihan pembukuan keuangan secara manual kepada pemilik UMKM agar pemilik UMKM dapat melihat kerugian dan keuntungan yang di peroleh selama menjalankan bisnis tersebut.
2. Tim Pengabdian dapat memberikan pelatihan pembukuan keuangan secara digital menggunakan aplikasi Buku Kas untuk mempermudah pemilik UMKM dalam mencatat keuangan. Dengan menggunakan pembukuan digital aplikasi buku kas kedepannya laporan keuangan UMKM dapat lebih tertata dan lebih praktis.

Aplikasi Buku Kas dapat membantu UMKM melakukan pembukuan laporan keuangan dengan lebih mudah Dengan menggunakan aplikasi Buku Kas, pemilik UMKM dapat menghemat waktu karena semua dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual, Selain itu hasil pencatatan keuangan juga pastinya akan lebih akurat. Melakukan pembuatan banner untuk menarik minat konsumen sehingga dapat membantu meningkatkan penjualan UMKM Omah Tahu.

DISKUSI

Program pengabdian masyarakat pada UMKM Omah Tahu memberikan dampak pemilik memahami cara penggunaan Aplikasi Buku Kas sehingga dapat membantu UMKM melakukan pembukuan laporan keuangan dengan lebih mudah Dengan menggunakan aplikasi Buku Kas, pemilik UMKM dapat menghemat waktu karena semua dapat di catat dengan otomatis dan tidak memerlukan perhitungan manual, Selain itu hasil pencatatan keuangan juga pastinya akan lebih akurat.

KESIMPILAN

Pemilik UMKM sudah memahami tentang bagaimana cara pembukuan secara manual dan sudah memahami tentang bagaimana cara menghitung pemasukan serta pengeluaran. Pemilik UMKM sudah memahami pembukuan secara digital dan pemilik UMKM sudah menerapkan pembukuan digital menggunakan aplikasi Buku Kas. Pemilik UMKM merasa sangat terbantu dengan adanya pembukuan digital melalui Buku Kas karna lebih mudah, dan lebih akurat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memfasilitasi ruang penelitian dan pengabdian bagi dosen sehingga tercapainya kegiatan ini yang dapat diabdikan ke masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Amnah, A., Indera, I., Pebrina, P., Halimah, H., Jaya, I., & Agustina, F. (2021, September). Peningkatan Ekonomi Bagi Kelompok Ibu-Ibu Tenaga Kerja Outsourcing Melalui Pelatihan Pembuatan Masker. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 18-21).
- [2] Wibowo, & Arif, A. (2008). Akuntansi keuangan dasar 1 (3rd ed.). PT. Grasindo
- [3] Belkaoui, A. R. (2011). Accounting theory: Buku 2 (5th ed.). Salemba Empat.



-
- [4] Halimah, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pemberdayaan Napi Perempuan Lapas Way Hui Melalui Kerajinan Rajutan Dan Perhitungan Penentuan Harga Jual Produk. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- [5] Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan (4th ed.). Yogyakarta: Liberty.
- [6] Halimah, H., & Lilyana, B. (2021, September). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 1-6).
- [7] Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 36-47. <https://doi.org/10.30656/jak.v4i2.249>
- [8] Putra, H. A., & Kurniawati, E. P. (2012). Penyusunan laporan keuangan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). *Proceeding Call for Paper: Capturing Opportunities For ASEAN Economic Community 2015* (pp. 547-580). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- [9] Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.
- [10] Karim, A. S. (2021). PEMULIHAN PEREKONOMIAN UMKM KUE FIORFIORE MELALUI PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN KEDAMAIAN, BANDAR LAMPUNG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(6), 1109-1114.



HALAMAN INIS SENGAJA DIKOSONGKAN